



Penguatan Literasi Riset Mahasiswa melalui Pengembangan *Ebook* serta Pelatihan Analisis Tren Riset Memanfaatkan *VOSviewer* dan *Biblioshiny*

Pieter Z. Tupamahu^{1*}, Christina M. Laamena², Wisye Hehakaya³, Nelma D. Lethulur⁴, Yulian Hany Makaruku⁵

^{1,2,3,5}Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

⁴Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*Corresponding author: pietertpmhu11@gmail.com

Info Artikel

Diterima 2-03-2023

Direvisi 24-04-2026

Revisi diterima 06-05-2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi riset mahasiswa pendidikan matematika melalui pengembangan *e-book* dan pelatihan analisis tren riset memanfaatkan *software VOSviewer* dan *Biblioshiny*. Permasalahan yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah kesulitan mahasiswa dalam menentukan fokus penelitian, mengidentifikasi research gap, dan memilih topik yang feasible. Kegiatan dilaksanakan melalui analisis kebutuhan, pengembangan *e-book*, sosialisasi dan pelatihan daring, serta evaluasi melalui kuesioner *Google Form*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa *e-book* dan pelatihan yang diberikan mampu membantu mahasiswa memahami analisis bibliometrik secara sistematis serta mendukung penentuan topik penelitian yang lebih terarah.

Kata Kunci: *Bibliometrik*, *Biblioshiny*, *e-book*, Literasi riset; *VOSviewer*.

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Cara Mengutip: Tupamahu, P. Z., *et al.* (2026). Penguatan Literasi Riset Mahasiswa melalui Pengembangan Ebook serta Pelatihan Analisis Tren Riset Memanfaatkan VOSviewer dan Biblioshiny. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 5(2), 227-237. doi: <https://doi.org/10.56855/income.v5i2.2030>

1. Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

Pendidikan matematika adalah salah satu bidang keilmuan strategis untuk bagaimana mempersiapkan calon pendidik yang mampu mengajarkan konsep matematika secara efektif, bermakna, dan kontekstual. Dalam implementasinya, tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi pendidikan matematika juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, literasi numerasi, serta kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran (Dirgantoro et al., 2025; Fauzia & Nu'man, 2025; Obunge & Omeodu, 2024). Sejalan dengan tuntutan tersebut, mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan sebagai calon pendidik nantinya dituntut memiliki kompetensi riset yang memadai guna menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan (Aprisal et al., 2022).

Kondisi empiris yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa masih seringkali menghadapi berbagai kendala dalam proses penyusunan tugas akhir, khususnya dalam menentukan fokus dan permasalahan penelitian (Daniel & Taneo, 2019; Hosniyeh, 2025). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tidak terstruktur, ditemukan bahwa mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi *research gap* terkhususnya *knowledge gap* (area atau topik tertentu yang belum banyak diteliti atau sama sekali belum dieksplorasi dalam suatu bidang ilmu, serta merumuskan variabel penelitian secara tepat. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber belajar yang secara sistematis membimbing proses analisis tren penelitian, sehingga pendekatan yang digunakan masih bersifat intuitif, berfokus pada kajian kepustakaan mahasiswa sebelumnya, dan kurang berbasis data.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi aktual. Secara ideal, mahasiswa diharapkan mampu menyusun penelitian berbasis kajian literatur yang komprehensif dan analisis tren riset yang terstruktur. Namun, pada kenyataannya, keterbatasan literasi riset dan minimnya pemanfaatan *tools/software* analisis terkini menyebabkan kualitas perencanaan penelitian belum optimal (Chigbu et al., 2023; Syifaurrehmadania et al., 2025). Jika kondisi ini tidak segera diatasi, maka akan berdampak pada rendahnya kualitas tugas akhir bahkan karya ilmiah mahasiswa serta kurangnya kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pendidikan matematika.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu kegiatan pengabdian yang berorientasi pada peningkatan literasi riset mahasiswa melalui pendekatan berbasis teknologi. Pemanfaatan *software VOSviewer* dan *Biblioshiny* sebagai alat analisis bibliometrik menjadi solusi yang relevan, karena mampu membantu mahasiswa dalam memetakan tren penelitian, mengidentifikasi topik yang masih relevan dan terkini (*research gap*), serta menentukan arah penelitian secara lebih sistematis dan berbasis data (Muhammad & Triansyah, 2023). Selain itu, pengembangan *e-book* panduan analisis tren riset kuantitatif (bibliometrik) diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang praktis, bermanfaat, dan berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi riset mahasiswa melalui pengembangan *e-book* serta pelatihan analisis tren riset menggunakan *software VOSviewer* dan *Biblioshiny*. Kegiatan ini diharapkan mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan analisis tren penelitian yang lebih komprehensif, sehingga dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan hasil penelitian, khususnya dalam bidang pendidikan matematika.

1.2 Solusi dan Target

Sebagai bentuk implementasi solusi, kegiatan pengabdian ini dirancang dalam dua komponen utama, yaitu pengembangan *e-book* panduan analisis tren riset dan pelaksanaan pelatihan kepada mahasiswa. *E-book* disusun secara sistematis mulai dari konsep dasar bibliometrik, teknik pengumpulan data dari database ilmiah (seperti Scopus dan Dimensions), hingga praktik penggunaan *software data cleaning (OpenRefine)*, *VOSviewer* dan *Biblioshiny*. Selanjutnya, pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif yang mencakup penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta diskusi melalui *virtual google meet*.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada mahasiswa program studi pendidikan matematika di lingkungan Universitas Pattimura, dengan waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan kalender akademik, yaitu selama 1–2 bulan yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Lokasi kegiatan dilakukan secara *full-online* sehingga dapat menjangkau peserta secara lebih luas dan fleksibel.

Prosedur pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1) analisis kebutuhan mahasiswa terkait literasi riset; (2) pengembangan *e-book*; (3) pelaksanaan pelatihan penggunaan *VOSviewer* dan *Biblioshiny*; serta (4) evaluasi hasil kegiatan melalui kuesioner dan penilaian output peserta. Data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini meliputi data respons peserta, tingkat pemahaman sebelum dan sesudah pelatihan, serta hasil praktik analisis bibliometrik yang dilakukan oleh mahasiswa.

Target yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi: (1) meningkatnya pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan teknik analisis bibliometrik; (2) tersusunnya *e-book* panduan sebagai luaran yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan; (3) meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi tren riset dan *research gap*; serta (4) peningkatan kualitas perencanaan penelitian mahasiswa. Secara lebih luas, kegiatan ini diharapkan mampu berkontribusi dalam peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa serta mendukung pengembangan literasi riset berbasis teknologi di lingkungan pendidikan tinggi..

2. Metode Pengabdian

2.1 Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Matematika pada salah satu perguruan tinggi di Indonesia. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung dari bulan maret-april 2026 yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi kegiatan.

2.2 Khalayak Sasaran

Pada kegiatan pengabdian ini, sasaran utama adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, khususnya mahasiswa tingkat Semester IV-VIII yang sedang atau akan menyusun tugas akhir. Sasaran dipilih karena memiliki kebutuhan mendesak dalam menentukan fokus penelitian dan mengidentifikasi *research gap* secara sistematis.

Mahasiswa sebagai peserta diharapkan memiliki manfaat langsung dari kegiatan ini, terutama dalam meningkatkan literasi riset serta kemampuan menggunakan *tools* analisis bibliometrik seperti *VOSviewer* dan *Biblioshiny*.

2.3 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur berdasarkan peningkatan literasi riset mahasiswa serta kemampuan dalam menggunakan analisis bibliometrik. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan melalui meningkatnya pemahaman peserta terhadap konsep bibliometrik, kemampuan mengidentifikasi tren penelitian dan *research gap*, serta keterampilan dalam mengoperasikan software *VOSviewer* dan *Biblioshiny*.

Selain itu, keberhasilan juga ditandai dengan tersusunnya *e-book* panduan analisis tren riset sebagai luaran kegiatan, serta hasil kuisisioner akhir kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui kuisisioner dan observasi selama pelatihan.

2.4 Metode Evaluasi

Metode evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pelatihan serta tingkat pencapaian tujuan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, melalui penyebaran kuisisioner *post* kegiatan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terkait analisis bibliometrik. Umpan balik peserta terhadap *e-book* dan pelatihan juga dikumpulkan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan kegiatan selanjutnya.

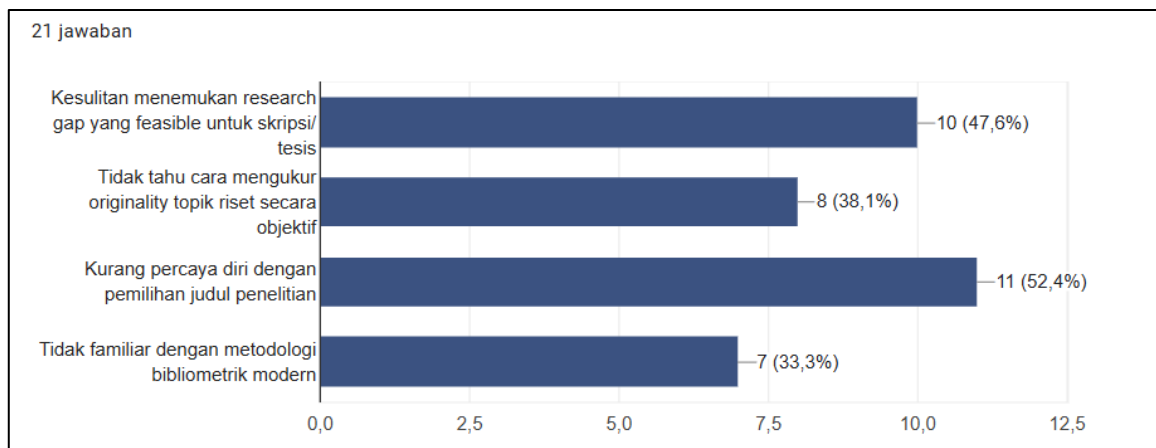
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan mahasiswa dalam menentukan fokus penelitian dan menemukan *research gap*. Berikut ini merupakan gambar hasil pengisian kuisisioner secara *online*.

Hasil pada gambar 1. menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi beberapa kendala utama dalam penyusunan tugas akhir. Persentase tertinggi terdapat pada pernyataan kurang percaya diri dengan pemilihan judul penelitian sebesar 52.4%, disusul kesulitan menemukan *research gap* yang feasible sebesar 47.6%. Selain itu, 38.1% mahasiswa menyatakan belum mengetahui cara mengukur originalitas topik riset secara objektif, dan 33,3% belum familiar dengan metodologi bibliometrik modern.

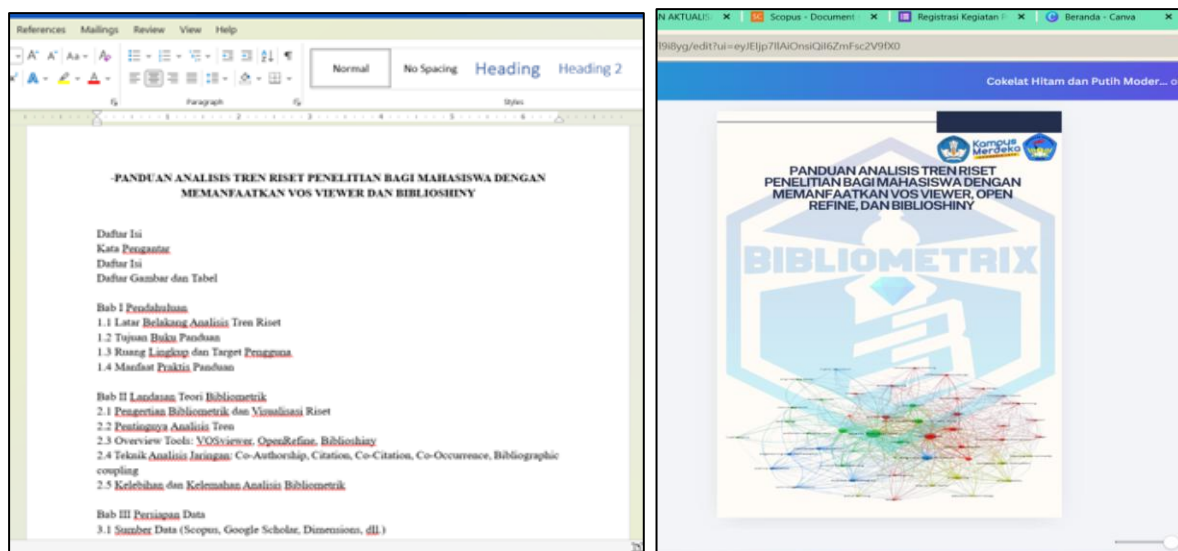


Gambar 1. Hasil analisis kebutuhan kuisisioner *online*

Temuan tersebut menegaskan adanya kebutuhan akan media pembelajaran dan pelatihan yang dapat membantu mahasiswa memahami cara menentukan topik, menemukan *research gap*, serta mengenal metode bibliometrik secara lebih sistematis. Karena itu, pengembangan e-book dan pelatihan penggunaan *VOSviewer* serta *Biblioshiny* menjadi solusi yang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut

Pengembangan *E-book*

Pengembangan e-book dilakukan untuk menyediakan panduan praktis bagi mahasiswa dalam memahami analisis bibliometrik dan penggunaan *VOSviewer* serta *Biblioshiny*. E-book disusun secara sistematis menggunakan Canva agar tampil lebih menarik, mudah dipahami, dan dapat digunakan sebagai media belajar mandiri seperti pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Rancangan *e-book* dan *cover layout*

Gambar di atas menampilkan rancangan *e-book* dan *cover layout* sebagai gambaran awal produk yang dikembangkan. Isi *e-book* mencakup pengenalan bibliometrik, langkah pencarian data, teknik analisis tren riset, serta petunjuk penggunaan *software*.

Pelaksanaan Penelitian

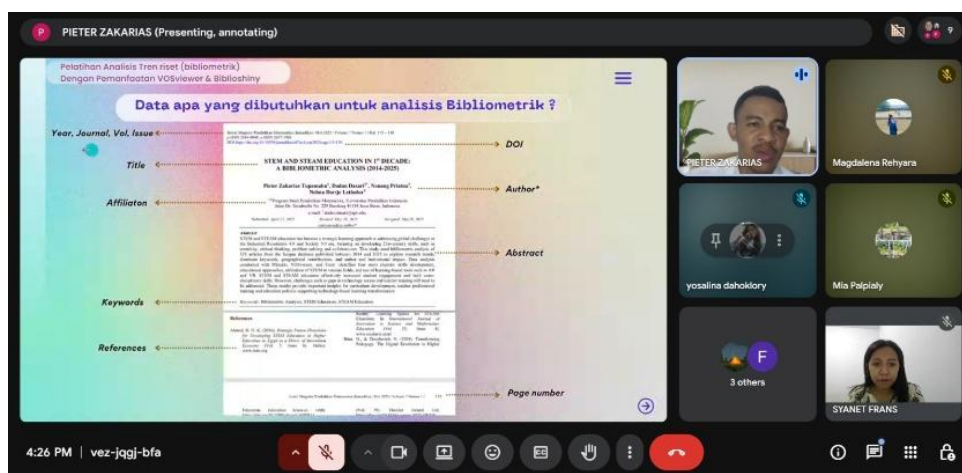
Sebelum pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, terlebih dahulu menyusun materi yang disesuaikan dengan kerangka teori dalam *e-book*. Tahap ini menghasilkan materi mengenai konsep dasar analisis tren riset serta tahapan demonstrasi penggunaan software yang akan diperkenalkan kepada peserta. Penyusunan materi dilakukan agar isi pelatihan lebih sistematis dan mudah dipahami mahasiswa. Contoh tampilan materi pelatihan terdapat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Materi Pelatihan

Selanjutnya, pelaksanaan pelatihan konsep dasar analisis tren riset secara *online/daring*. Pemilihan metode *online* dilakukan untuk memudahkan proses transfer pengetahuan dan memastikan kegiatan dapat berjalan secara efektif. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman awal mengenai pentingnya analisis tren riset serta penggunaan *software* dalam mendukung proses tersebut.

Setelah pelatihan selesai, dibuka sesi tanya jawab untuk memberi kesempatan kepada peserta menyampaikan pertanyaan maupun kendala yang dihadapi. Tahap ini bertujuan untuk memperjelas materi yang telah disampaikan sekaligus memberikan solusi teknis atas permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Gambar 4 menampilkan salah satu dokumentasi selama berlangsungnya kegiatan pelatihan.



Gambar 4. Dokumentasi Pelatihan

Evaluasi Hasil Kegiatan

Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, selanjutnya menyusun kuesioner survei kebermanfaatan melalui *Google Form* untuk meninjau manfaat *e-book* yang telah dikembangkan. Kuesioner ini memuat 15 pernyataan yang disusun berdasarkan indikator muatan *e-book*, relevansi konten, dan dampaknya terhadap publikasi riset. Hasil tahapan ini berupa instrumen kuesioner kebermanfaatan yang siap digunakan untuk evaluasi peserta.

Selanjutnya, kuesioner tersebut disebarakan kepada seluruh peserta pelatihan yang tergabung dalam WAG pelatihan. Penyebaran dilakukan untuk memperoleh tanggapan peserta secara langsung terkait kualitas dan manfaat *e-book* yang digunakan dalam kegiatan. Pada tahap ini, diperoleh data respon peserta sebagai dasar untuk menilai keterlaksanaan kegiatan dan efektivitas media yang dikembangkan seperti yang ditampilkan pada gambar 5.

No	Jumlah	Pernyataan
1		Sudah literature reel
2	4	12. Setelah membaca e-book ini, saya akan...
3	3	Pilihlah Minimal 1 (Satu) pernyataan yang rek...
4	4	13. E-book hemat...
5	4	14. Rekomendasi e...
6	4	15. Apa kekurangan utama atau Saran tambahan terhadap ebook ini?
7	4	4. Saran saya boleh saja gunakan format EPUB
8	4	3. Terlalu banyak jenisnya
9	4	4. Kalau dari saya itu ebook sudah sangat bagus mudah untuk kita yang calon guru nnti kedepannya
10	4	4. -
11	4	3. Tambahkan video tutorialnya karena, Tidak semua orang menyukai panduan dari buku. misalnya saya, Terima kasih
12	4	4. Tidak ada
13	4	4. -
14	4	3. Tulisan yang lebih baik.

Gambar 5. Rekapitulasi dan analisis hasil kuisisioner evaluasi

Pada tahap terakhir adalah rekapitulasi dan analisis hasil survei kebermanfaatan *e-book* analisis tren riset bibliometrik. Hasil rekapitulasi digunakan untuk memperoleh insight dalam melakukan revisi *e-book* agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai penilaian akhir, tetapi juga sebagai dasar perbaikan produk dan peningkatan mutu kegiatan berikutnya perencanaan

3.2 Pembahasan

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan matematika masih menghadapi kendala dalam menentukan fokus penelitian, menemukan research gap, dan merumuskan judul penelitian yang feasible. Kondisi ini mengindikasikan adanya kebutuhan nyata terhadap panduan riset yang lebih sistematis, praktis, dan mudah diakses (Purwanto, 2025; Yahrif et al., 2023). Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat ini, temuan tersebut menegaskan bahwa pengembangan *e-book* dan pelatihan analisis tren riset merupakan bentuk intervensi yang relevan untuk menjawab kebutuhan akademik mahasiswa secara langsung.

Pengembangan *e-book* melalui media *canva* menjadi salah satu strategi yang efektif karena media ini dapat menyajikan materi secara visual, terstruktur, dan mudah digunakan sebagai sumber belajar mandiri (Deliana et al., 2023; Nisa et al., 2025). *E-book* tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, tetapi juga sebagai panduan awal bagi mahasiswa untuk memahami konsep bibliometrik, cara menelusuri literatur, serta langkah-langkah dasar dalam

mengidentifikasi tren riset. Keunggulan media digital seperti *e-book* terletak pada fleksibilitas akses dan kemampuannya mendukung pembelajaran mandiri, sehingga sesuai dengan karakteristik mahasiswa yang membutuhkan referensi praktis dalam proses penyusunan tugas akhir (Aqil et al., 2023; Tang et al., 2020). Pengembangan *e-book* kedepannya diharapkan juga dapat memanfaatkan media lain seperti *E-Pub* atau menggunakan video tutorial.

Tahap sosialisasi dan pelatihan memberikan kontribusi penting dalam memperkenalkan penggunaan *VOSviewer* dan *Biblioshiny* sebagai alat analisis bibliometrik modern. Melalui demonstrasi dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman mengenai cara memetakan topik, membaca pola keterhubungan antar kata kunci, dan mengidentifikasi area riset yang masih terbuka. Pendekatan ini memperkuat pemahaman bahwa proses penentuan topik penelitian dapat dilakukan secara lebih objektif berbasis data publikasi ilmiah, bukan semata-mata berdasarkan intuisi. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan konseptual, tetapi juga keterampilan teknis mahasiswa dalam merancang penelitian yang lebih relevan dan kontekstual (Blegur et al., 2023; Putra et al., 2024).

Evaluasi melalui kuesioner kebermanfaatan menunjukkan bahwa peserta merespons positif *e-book* yang dikembangkan, baik dari sisi muatan materi, relevansi konten, maupun manfaatnya terhadap proses riset. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan telah menjawab kebutuhan pengguna dan memiliki potensi untuk digunakan secara berkelanjutan. Selain itu, rekapitulasi hasil survei juga menjadi dasar penting untuk melakukan penyempurnaan terhadap isi *e-book* agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa pada tahap berikutnya. Dalam praktik pengabdian, evaluasi seperti ini menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa luaran kegiatan tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar berdampak pada peningkatan literasi riset (Dewy et al., 2024; Radeswandri et al., 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan pengembangan *e-book* dan pelatihan analisis tren riset ini menunjukkan bahwa integrasi media pembelajaran digital dan pendampingan teknis dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menyusun penelitian. Program ini tidak hanya memperluas pemahaman mahasiswa terhadap bibliometrik, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam menentukan topik, mengidentifikasi gap penelitian, dan membaca arah perkembangan ilmu secara lebih terstruktur. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada penguatan literasi riset mahasiswa pendidikan matematika dan mendukung terciptanya budaya akademik yang lebih data-driven, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan penelitian kontemporer.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengembangan *e-book* sekaligus pelatihan analisis tren riset berbasis *VOSviewer* dan *Biblioshiny* berhasil menjawab kebutuhan mahasiswa dalam menentukan fokus penelitian, menemukan *research gap*, dan memilih topik riset yang feasible. *E-book* yang disusun menjadi media pendukung yang praktis dan sistematis, sedangkan pelatihan memberikan pemahaman aplikatif mengenai analisis bibliometrik sebagai alat bantu riset berbasis data.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memberikan respons positif terhadap muatan *e-book*, relevansi konten, dan manfaatnya dalam meningkatkan literasi riset. Dengan demikian, kegiatan ini terbukti berkontribusi dalam memperkuat kemampuan mahasiswa dalam memetakan tren penelitian dan merancang topik penelitian secara lebih objektif, terarah, dan akademik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP-Universitas Pattimura yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan analisis tren riset melalui *e-book* yang telah dikembangkan menggunakan VOSviewer dan Biblioshiny, sehingga kegiatan penguatan literasi riset ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan FKIP-Universitas Pattimura atas dukungan fasilitas, izin pelaksanaan, dan bimbingan administratif yang memudahkan proses kegiatan. Selain itu, penulis menghargai kontribusi rekan kerja, dosen senior, dan pihak-pihak lain yang telah memberikan masukan, saran, dan bantuan teknis selama kegiatan dan penyusunan artikel ini. Semoga dukungan dan kerja sama semua pihak menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas literasi riset mahasiswa dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan matematika.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Penulis menegaskan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan maupun dalam proses penyusunan artikel ini.

Referensi

- Aprisal, Arifin, S., & Nurhidayah. (2022). Penguatan Kompetensi Guru Dan Mahasiswa Calon Guru Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah. *JURNAL INTERAKTIF: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 53–60. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i1.51>
- Aqil, D. I., Gayatri, A. M., Hudaya, A., & Adi, T. M. (2023). Peran Sumber Belajar E-Book dan E-Journal sebagai Upaya dalam Meningkatkan Literasi Membaca di Kalangan Mahasiswa. *Nitisara: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.30998/ntsr.v1i1.2172>
- Blegur, J., Tlonaen, Z. A., & Rosari, R. (2023). Pelatihan Analisis Bibliometrik menggunakan Aplikasi Publish or Perish dan VOSviewer untuk Publikasi Ilmiah. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 3(2), 83–101. <https://doi.org/10.37640/japd.v3i2.1843>
- Chigbu, U. E., Atiku, S. O., & Du Plessis, C. C. (2023). The Science of Literature Reviews: Searching, Identifying, Selecting, and Synthesising. *Publications*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.3390/publications11010002>
- Daniel, F., & Taneo, P. N. L. (2019). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(2), 79–83. <https://doi.org/10.26737/JPMI.V4I2.956>

- Deliana, A., Romalinca, R., Omerlin, O., Krisbet, K., & Meldawati, M. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran Luring. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2(2), 298–303. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i2.1258>
- Dewy, M. S., Simamora, Y., Silitonga, A. I., & Isnaini, M. (2024). Development of Interactive E-Book on Basic Electronics Courses. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research/Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 71–79. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-232-3_10
- Dirgantoro, K. P. S., Kusumah, Y. S., Jupri, A., & Melissa, M. M. (2025). Mathematical Literacy of Prospective Teachers: A Systematic Review of Factors, Readiness, and Teacher Education Preparation. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 26(3), 1355–1376. <https://doi.org/10.23960/jpmpipa.v26i3.pp1355-1376>
- Fauzia, N., & Nu'man, M. (2025). Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Matematika Dalam Mengimplementasikan Pendidikan STEM Untuk Pembelajaran Matematika. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 11(2), 245–255. <https://doi.org/10.52166/inspiramatika.v11i1.9767>
- Hosniyeh. (2025). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. *Jurnal Prima Edukasia*, 7(2), 274–289. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2640>
- Nisa, I., Ainia, N., & Nur, D. M. M. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Article Info Article history. *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Penedidikan Dan Pembelajaran*, 02(02), 67–77. <https://doi.org/10.70294/9fga4682>
- Obunge, J. I., & Omeodu, M. D. (2024). Enhancing Mathematics Education: The Integration of Real-World Applications Into Mathematics Curriculum. *International Journal of Novel Research in Education and Learning*, 11(6), 106–112. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14561908>
- Purwanto, E. (2025). Enhancing research productivity through bibliometric analysis: A community service training for academics. *Penamas: Journal of Community Service*, 5(1), 9–20. <https://doi.org/10.53088/penamas.v5i1.1362>
- Putra, P., Basri, H., Nurhidayah, S., Khoiriyah, U., Desty Widyowati, D., & Putrianika, P. (2024). Pelatihan Analisis Bibliometrik Menggunakan VOSviewer Dalam Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Riset Dosen Dan Mahasiswa. *DEVOSI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 182–193. <https://doi.org/10.33558/devosi.v5i2.9947>
- Radeswandri, Vebrianto, R., & Zulfianti, G. (2023). *Pengembangan instrumen penilaian e-book berbasis inquiry learning*. 14(1), 87–95. *QUANTUM: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*
- Syifaurrehmadania, S., Kamid, K., & Sainuddin, S. (2025). Mapping Research Trends on Learning Trajectory in Mathematics Education: A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis. *Journal of General Education and Humanities*, 4(4), 1877–1892. <https://doi.org/10.58421/gehu.v4i4.771>

- Tang, K. Y., Hsiao, C. H., & Su, Y. S. (2020). How has e-book research evolved? a bibliometric comparison of international journal publications (2000-2019). *Journal of Internet Technology*, 21(7), 1941–1948. <https://doi.org/10.3966/160792642020122107008>
- Yahrif, M., Rosmayanti, V., & Wahyuni, S. (2023). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Luwu Melalui Pemanfaatan Aplikasi Publish or Perish. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1446–1458. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13675>